



PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

GANDHI JABRA ADISTA

NIM. 11671101933

**KONSENTRASI KEUANGAN
JURUSAN MANAJEMEN S1**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

GANDHI JABRA ADISTA

NIM. 11671101933

KONSENTRASI KEUANGAN

JURUSAN MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GANDHI JABRA ADISTA
 NIM : 11671101933
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII).

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Yusrialis, SE, M.Si
 NIP. 19790810 200912 1 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PRODI MANAJEMEN


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003


Fakhurrozi, SE, MM
 NIP. 19670725 200003 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GANDHI JABRA ADISTA
 NIM : 11671101933
 JURUSAN : SI MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII).

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Leny Nohanti, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

Yessi Nesneri, SE, MM
 NIK. 130 712 071



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2016 – 2018

OLEH:

GANDHI JABRA ADISTA

Pesatnya perkembangan pasar modal kini menarik perhatian masyarakat dan pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal. Selama tahun 2016-2018, harga rata-rata harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* mengalami kondisi yang berfluktuasi. Rasio keuangan yang diduga mempengaruhi naik turunnya harga saham adalah NPM, ROA, ROE, DER, PBV dan PER. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 perusahaan, sedangkan sampel sebanyak 9 perusahaan, dengan periode data dari tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program *Eviews 10 for windows*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_1), *Return On Asset* (ROA) (X_2), *Price to Book Value* (PBV) (X_5) dan *Earning Ratio* (PER) (X_6) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018 sedangkan variabel *Return On Equity* (ROE) (X_3), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_4) tidak berpengaruh signifikan. Kemudian berdasarkan uji secara simultan menyimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_1), *Return On Asset* (ROA) (X_2), *Return On Equity* (ROE) (X_3), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_4), *Price to Book Value* (PBV) (X_5) dan *Price Earning Ratio* (PER) (X_6) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.

Kata Kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), Harga Saham Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala karena dengan keridhaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2016 – 2018”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan skripsi ini bisa lebih sempurna.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang berperan memberi bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Yusrialis, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku PA Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak/Ibu dosen serta karyawan/i Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.

Kedua orang tua tercinta (Ayahanda Tasri Rais dan Ibunda Iskar Susanti) dan seluruh keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan do'a, perhatian dan dukungannya baik secara moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sahabat terbaik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas motivasi, bantuan, dukungan serta do'a dari kalian sehingga memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan do'a yang telah diberikan oleh semua pihak, semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini berguna dan bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis

GANDHI JABRA ADISTA
NIM. 11671101933

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Investasi	12
2.1.2 Investasi Syariah.....	13
2.1.3 Pasar Modal	15
2.1.4 Saham dan Saham Syariah	28
2.1.5 <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	36
2.1.6 <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	38
2.1.7 <i>Return On Asset (ROA)</i>	40
2.1.8 <i>Return On Equity (ROE)</i>	41
2.1.9 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	42
2.1.10 <i>Price to Book Value (PBV)</i>	44
2.1.11 <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	45
2.2 Penelitian Terdahulu.....	46
2.3 Kerangka Berpikir	52
2.4 Hipotesis	54
2.4.1 Pengaruh NPM terhadap Harga Saham	54
2.4.2 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham	54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh ROE terhadap Harga Saham.....	55
2.4.4 Pengaruh DER terhadap Harga Saham.....	55
2.4.5 Pengaruh PBV terhadap Harga Saham.....	56
2.4.6 Pengaruh PER terhadap Harga Saham	56
2.4.7 Pengaruh NPM, ROA, ROE, DER, PBV dan PER terhadap Harga Saham	57

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	58
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	59
3.3 Populasi dan Sampel.....	59
3.4 Variabel Penelitian	61
3.5 Defenisi Operasional	62
3.6 Teknik Analisis Data	63
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	63
3.6.2 Regresi Linier Berganda.....	65
3.6.3 Uji Hipotesis	66

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Profil Singkat Perusahaan.....	69
4.1.1 Bumi Serpong Damai Tbk	69
4.1.2 Vale Indonesia Tbk	69
4.1.3 Lippo Karawaci Tbk	70
4.1.4 Perusahaan Gas Negara Tbk	71
4.1.5 Semen Indonesia (Persero) Tbk	71
4.1.6 Summarecon Agung Tbk	71
4.1.7 United Tractors Tbk	72
4.1.8 Wijaya Karya (Persero) Tbk	72
4.1.9 Waskita Karya (Persero) Tbk.....	73

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data	74
5.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	74
5.1.2 Regresi Linear Berganda.....	77
5.1.3 Pengujian Hipotesis.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Pembahasan	85
5.2.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham Syariah.....	85
5.2.2 Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Syariah.....	85
5.2.3 Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah.....	86
5.2.4 Pengaruh Debt to Equity (DER) Terhadap Harga Saham Syariah.....	86
5.2.5 Pengaruh Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Syariah.....	87
5.2.6 Pengaruh Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah.....	88
5.2.7 Pengaruh NPM, ROA, ROE, DER, PBV dan PER terhadap Harga Saham Syariah	89
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran	91

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3.1 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	61
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	62
Tabel 5.1 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 5.2 Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 5.3 Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 5.4 Uji Regresi Linear Berganda	78
Tabel 5.5 Uji Secara Parsial (Uji t).....	81
Tabel 5.6 Uji Secara Simultan (Uji F)	83
Tabel 5.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	84

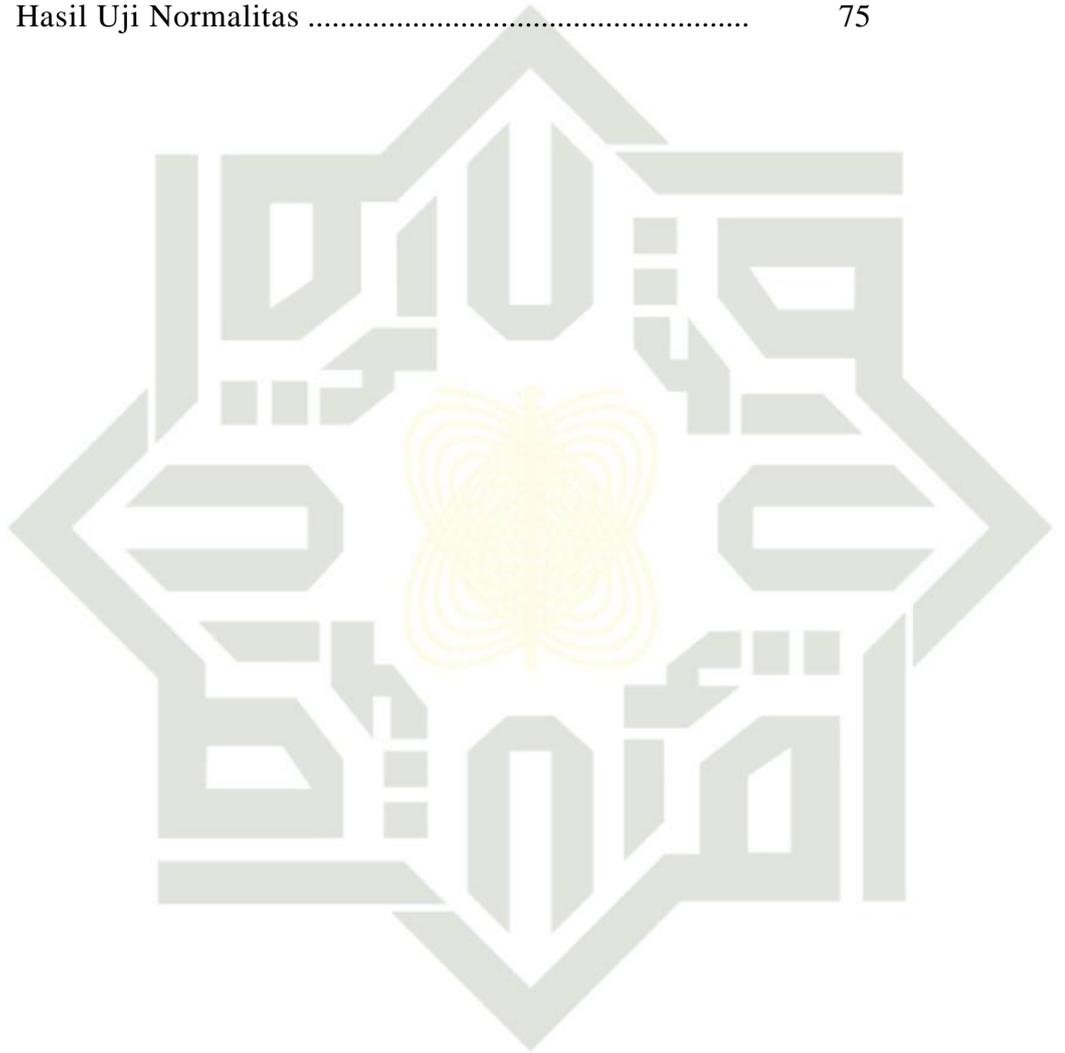
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan <i>Jakarta Islamic Index</i>	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas	75



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat (Rahayu dan Dana, 2016:444).

Seorang investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan yang menjadi target investasinya karena diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Hal ini akan terjadi pada sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja keuangan maupun situasi politik dalam negeri (Rahayu dan Dana, 2016: 444-445).

Teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori sinyal yang menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama mengenai prospek perusahaan sebagai manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Sulistyanto, 2008).

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2010). Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Keterkaitan antara teori sinyal dengan NPM yaitu apabila nilai NPM meningkat, maka ini berarti perusahaan mampu meningkatkan penjualan secara efektif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Hal ini dapat dijadikan signal untuk para investor dalam memprediksi seberapa produktif perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hubungan ROA yaitu apabila nilai ROA meningkat, maka ini berarti perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Hal ini dapat dijadikan signal untuk para investor dalam memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki. ROE memiliki hubungan dengan teori sinyal apabila ROE meningkat, maka dapat diasumsikan perusahaan mampu menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Hal ini dapat dijadikan signal yang baik bagi para investor untuk membeli saham. Hubungan teori sinyal dengan DER yaitu utang menjadi perhatian investor karena utang yang digunakan perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan, maka semakin rendah utang, semakin besar pula kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan untuk membagikan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Hal ini dapat meningkatkan permintaan akan saham, sehingga harga saham pun akan naik, di mana hasil ini sesuai dengan *signaling theory* yang memberikan sinyal baik kepada investor. PBV memiliki hubungan dengan teori sinyal apabila investor dapat mengetahui sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value, maka dapat diasumsikan perusahaan mampu menunjukkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan yang sedang berjalan. Hal ini dapat dijadikan signal yang baik bagi para investor untuk membeli saham. PER memiliki hubungan dengan teori sinyal apabila investor mengetahui harga saham perlembar dengan laba yang dihasilkan setiap lembar saham. Semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik kinerja perlembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan investor untuk membeli saham pada suatu periode tertentu.

Indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) membentuk indeks saham yang berbasis syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) terdapat 30 saham yang dipilih sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan (www.idx.co.id).

Pergerakan harga saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami kenaikan drastis setelah adanya wacana Syariah Stock Exchange. Tercatat, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami kenaikan terbesar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

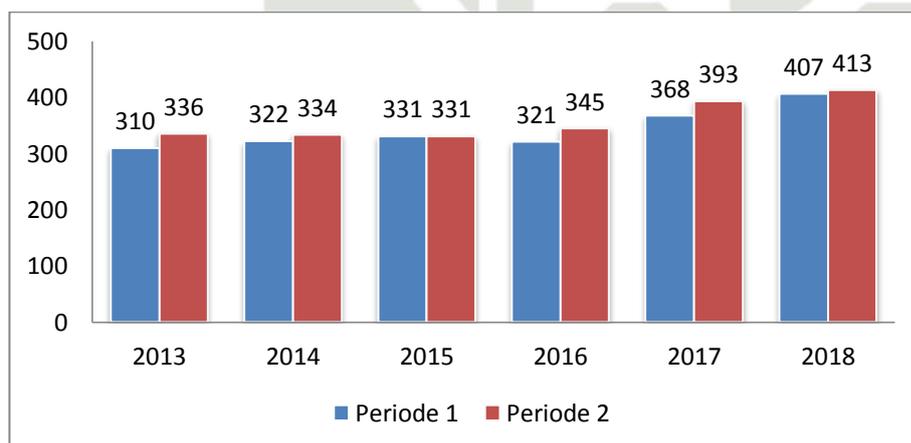
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai 28,1% pada periode Juni 2016 - Juni 2017. Sementara DJIM index hanya mencatatkan kenaikan 16,4%, FTSE Global Syariah 15,8% dan MSCI World Islamic hanya 13,1%. Tak cuma itu, dalam jangka waktu 5 tahun, naik kapitalisasi pasar saham syariah juga meningkat 42%. Pada 2012, kapitalisasi pasar saham syariah baru mencapai Rp. 2.451 triliun, tapi pada akhir September 2017, sudah menanjak menjadi Rp. 3.473 triliun.

Per September 2017, dari 556 saham yang ditransaksikan BEI, sebanyak 343 saham diantaranya merupakan saham-saham berbasis syariah. Jumlah investor saham syariah meningkat tajam yang tercatat 19.265 orang. Naik 57% dibandingkan 2016 yang sebesar 12.283 orang. Artinya jumlah pangsa pasar investor syariah juga naik menjadi 3,2% pada September 2017 dibandingkan 2016 yang sebesar 2,3% (okezone.com).

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan Jakarta Islamic Index



Grafik diatas menunjukkan bahwa pergerakan index di Jakarta Islamic Index selama periode 2013-2018 mengalami naik-turun saham syariah. Pada tahun 2013-2015 saham syariah mengalami penurunan secara berturut-turut,

sehingga menyebabkan risiko yang tak terduga. Menuju tahun 2016, saham syariah mengalami kenaikan dan mengalami kenaikan drastis di tahun 2017 hingga tahun 2018.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksi oleh para investor. Untuk mengurangi hal tersebut maka investor perlu memerlukan berbagai informasi baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan umumnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercemin dalam laporan keuangan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena kinerja akan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja pada perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum. Informasi laba merupakan informasi yang paling diperhatikan dari berbagai kalangan terutama investor (Rahayu dan Dana, 2016:445).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Wendy (2013) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Muhammad (2017) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Afiah (2010) dan Rani (2017) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Eka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Eka (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Afiah (2019) dan Muhammad (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tari (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Eka (2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Wendy (2013) dan Tari (2014) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Rizqi (2012) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rani (2017) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan sedangkan Tari (2014) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2018**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018 ?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018 ?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018 ?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018 ?
5. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018 ?
6. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018 ?
7. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari rumusan tersebut adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.
3. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.
4. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.
5. Untuk menguji pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.
6. Untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.
7. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price To*

Book Value (PBV) dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran khususnya di bidang pasar modal indeks harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, selain itu juga sebagai bahan referensi dan data bagi peneliti-peneliti yang tertarik di bidang kajian ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi jurusan Manajemen Keuangan serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang penerapan rasio NPM, ROA, ROE, DER, PBV dan PER dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan atau dasar pijakan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pada saham-saham yang tergabung di *Jakarta Islamic Index (JII)*, baik bagi investor lama maupun calon investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat bagi perusahaan adalah sebagai sumber referensi serta informasi kepada perusahaan dalam membuat kebijakan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang bisa mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat dan terukur, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek akan dikerjakan.

c. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah yaitu sebagai informasi kepada pemerintah agar pemerintah dapat meningkatkan daya saing kebijakan-kebijakan yang mencakup peningkatan kapasitas dan kinerja usaha, penguatan dan pendukung usaha dalam peningkatan dukungan iklim usaha. Penelitian ini dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan berinvestasi oleh otoritas keuangan negara seperti Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan, serta penguatan hukum dalam melakukan kegiatan berinvestasi dalam perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini juga diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik lagi agar dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Adapun penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab ini memuat tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini berisi mengenai, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Di dalam bab ini memuat tentang profil dari perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini memuat tentang jawaban dari rumusan masalah pada BAB I, dan dibahas dengan acuan teknik analisis data pada BAB III.

BAB VI : PENUTUP

Di dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan sebagai hasil analisis dari uraian-uraian pada bab sebelumnya yang merupakan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai pengorbanan nilai masa sekarang untuk nilai masa mendatang yang menghasilkan lebih banyak keuntungan, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui ventura yang berorientasi pada resiko yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal. Tandelilin berpendapat bahwa investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Sedangkan Halim mengartikan investasi sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dari beberapa pengertian investasi diatas, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dengan mengorbankan sejumlah modal yang ada pada saat ini.

Secara umum investasi dibedakan menjadi dua yaitu, investasi pada finansial asset dan investasi pada real asset. Investasi pada finansial asset dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan dipasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi, dan lainnya. Sedangkan investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, property dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan investasi ialah mendapat sejumlah pendapatan keuntungan. Dalam konteks perekonomian, ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

1. Mendapat kehidupan yang layak

Agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak yang merupakan keinginan setiap manusia, maka ada upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan selalu akan dilakukan.

2. Mengurangi tekanan inflasi

Faktor inflasi tidak pernah bisa dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, hal yang bisa dilakukan ialah meminimalkan risiko akibat dari adanya inflasi, hal demikian dapat terjadi karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada. Dalam sebuah bisnis investasi tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif untuk mengalahkan tekanan dari inflasi.

3. Sebagai usaha untuk menghemat pajak

Di antara negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.

1.2 Investasi Syariah

1. Investasi berbasis syariah

Investasi syariah ialah menanamkan modal pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengembangkan dana yang dimiliki sesuai dengan

ajaran agama Islam. Investasi merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Karena setiap harta ada zakatnya, jadi apabila harta tersebut didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Dan tanpa disadari salah satu hikmah dari zakat ini yaitu untuk mendorong agar setiap muslim menginvestasikan hartanya. Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat, kecuali keuntungannya saja. Dalam investasi mengenal harga yang nilai jual atau beli dari sesuatu yang diperdagangkan. Selisih harga beli terhadap harga jual disebut profit margin.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi

Prinsip-prinsip dalam agama Islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh para pelaku investasi syariah adalah:

- a. Tidak mencari rezeki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- b. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- c. Keadilan pendistribusian kemakmuran.
- d. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha.
- e. Tidak ada unsur riba, maysir dan gharar (ketidakjelasan).

Berdasarkan keterangan diatas, maka apabila melakukan kegiatan investasi di pasar modal maka harus mengacu pada hukum syariat yang berlaku. Perputaran modal pada kegiatan pasar modal syariah tidak boleh disalurkan kepada jenis industri yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diharamkan. Misalnya membeli saham pabrik minuman keras dan lainnya yang bertentangan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



syariah yang berarti diharamkan. Semua transaksi yang terjadi dibursa efek harus atas dasar suka sama suka, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang mendzalimi atau mendzalimi.

2.1.3 Pasar Modal

1. Pasar Modal

Pasar modal (capital market) pada dasarnya merupakan tempat jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal berperan penting untuk perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yakni ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana. Kemudian ada fungsi keuangan sebab pasar modal memberikan kemungkinan dalam kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Pasar Modal juga merupakan situasi yang mana memberikan ruang dan peluang penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal. Modal disini, baik modal yang berbentuk hutang (obligasi) maupun modal modal ekuitas (*equity*). Tempat untuk pertukaran modal inilah yang selanjutnya disebut pasar modal (Bursa Efek).

Secara umum pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya ada bank-bank komersial dan semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek.

Pasar modal juga salah satu sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasar modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar yang selanjutnya tentu akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Adapun jenis pasar modal dibedakan menjadi 2, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder:

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penerbit sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang go public berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham dipasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan dibursa.

2. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang oleh agama seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Momentum berkembangnya pasar modal syariah ditandai dengan peluncuran reksadana syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management (DIM). Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara Islam.

Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun salah satu pedoman dalam mengembangkan pasar modal syariah yaitu dengan merujuk fatwa DSN-MUI. Sampai dengan saat ini, terdapat 17 fatwa DSN-MUI yang berhubungan dengan Pasar Modal Syariah. Namun ada 3 fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah adalah:

- a. Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa dana Syariah.
- b. Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- c. Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Sedangkan regulasi yang berhubungan dengan pasar modal syariah di Indonesia dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk peraturan dan pemerintah langsung dalam bentuk Undang-Undang dan peraturan pendukungnya. Adapun sampai dengan saat ini terdapat 11 peraturan tentang pasar modal syariah sebagai berikut:

- a. POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal (mengganti angka 1 Peraturan Nomor IX.A.13);
- b. POJK Nomor 16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal;
- c. POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah (mengganti angka 2 Peraturan Nomor IX.A.13);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk (mengganti angka 3 Peraturan Nomor IX.A.13);
- e. POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksadana Syariah (mengganti Penerbitan Reksadana Syariah dalam Peraturan Nomor IX.A.13);
- f. POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset syariah (mengganti Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah dalam Peraturan Nomor IX.A.13);
- g. POJK Nomor 53/POJK.04/2016 tentang Akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah di Pasar Modal;
- h. POJK Nomor 30/POJK.04/2016 tentang Dana Investasi Real Estate Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ;
- i. POJK Nomor 61/POJK.04/2016 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal Pada Manajer Investasi;
- j. POJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah;
- k. POJK Nomor 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.

Pasar modal syariah secara khusus memperjualbelikan efek syariah.

Berdasarkan Peraturan Bapepam & LK No IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, khususnya ayat 1.a.3, yang di maksud dengan Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Dalam peraturan yang sama, khususnya ayat 1.a.2, dijelaskan juga pengertian dari prinsip-prinsip syariah di pasar modal yaitu prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa DSN-MUI, sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan ini dan atau peraturan Bapepam dan LK (sekarang menjadi OJK) yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.

Efek-efek syariah menurut Fatwa DSN MUI No.40/DSNMUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di bidang Pasar Modal mencakup Saham Syariah, Reksadana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Adapun fatwa-fatwa DSN-MUI secara lengkap yang terkait investasi syariah di pasar modal antara lain:

- a. Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah;
- b. Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah;
- c. Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah *Mudharabah*;
- d. Fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah *Ijarah*;
- f. Fatwa No. 59/DSN-MUI/V/2007 tentang Obligasi Syariah *Mudharabah* Konversi;
- g. Fatwa No. 65/DSN-MUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Syariah (HMETD);
- h. Fatwa No. 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah;
- i. Fatwa No. 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara;
- j. Fatwa No. 70/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara;
- k. Fatwa No. 71/DSN-MUI/VI/2008 tentang *Sale and Lease Back*;
- l. Fatwa No. 72/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara *Ijarah Sale and Lease Back*;
- m. Fatwa No. 76/DSN-MUI/VI/2010 tentang Surat Berharga Syariah Negara *Asset To Be Leased*;
- n. Fatwa No. 80/DSN-MUI/VI/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Adapun dasar diperbolehkannya transaksi jual-beli efek adalah Fatwa DSN MUI No. 80/DSN-MUI/VI/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek antara lain:

- a. Perdagangan Efek di Pasar Reguler Bursa Efek menggunakan akad jual beli (*bai'*);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Akad jual beli dinilai sah ketika terjadi kesepakatan pada harga serta jenis dan volume tertentu antara permintaan beli dan penawaran jual;
- c. Pembeli boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah sebagaimana dimaksud dalam angka 2, walaupun penyelesaian administrasi transaksi pembeliannya (*settlement*) dilaksanakan di kemudian hari, berdasarkan prinsip *qabdh hukmi*;
- d. Efek yang dapat dijadikan obyek perdagangan hanya Efek Bersifat Ekuitas Sesuai Prinsip Syariah;
- e. Harga dalam jual beli tersebut dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar wajar melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambungan (*bai' almusawamah*);
- f. Dalam Perdagangan Efek tidak boleh melakukan kegiatan/atau tindakan yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah.

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqh. Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqh adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqh muamalah. Terdapat kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Macam-macam Akad Syariah

a. Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan akad jual beli tersebut, Lembaga Keuangan Syariah membeli barang yang dipesan oleh dan menjualnya kepada anggota. Harga jual Lembaga Keuangan Syariah adalah harga beli dari Supllier ditambah keuntungan yang disepakati. Lembaga Keuangan Syariah harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada anggota berikut biaya yang diperlukan.

b. Mudharabah

Mudharabah (Pembiayaan dengan akad syirkah) adalah suatu perjanjian pembiayaan antara Lembaga Keuangan Syariah dan mudharib (pengelola dana) dimana Lembaga Keuangan Syariah menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja sedangkan mudharib berupaya mengelola dana tersebut untuk pengembangan usahanya. Jenis usaha yang dimungkinkan untuk diberikan pembiayaan adalah usaha-usaha kecil seperti pertanian, industri rumah tangga dan perdagangan. Jadi dalam pembiayaan mudharabah ini Lembaga Keuangan Syariah (shohibul maal) menyediakan seluruh dana yang dibutuhkan untuk usaha yang dikembangkan, sedangkan mudharib (pengelola dana) berkewajiban mengelola dana tersebut dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Musyarakah

Musyarakah adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dengan membagi keuntungan dan kerugian berdasarkan perjanjian yang telah disepakati oleh para pihak. Lembaga Keuangan Syariah membiayai sebagian dari modal perusahaan dan Lembaga Keuangan Syariah dapat ikut serta dalam manajemen perusahaan tersebut, maka perlu adanya perjanjian untuk memberikan kepastian. Dalam pembiayaan musyarakah, untuk membagi keuntungan dapat dilakukan menurut besarnya porsi modal atau dapat pula berdasarkan perjanjian, yaitu sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati para pihak.

d. Ijarah

Ijarah adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Transaksi Ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat (hak guna) bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada obyek transaksinya. Bila jual beli obyeknya barang, sedangkan pada ijarah obyeknya manfaat barang atau jasa.

e. Istishna

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*). Pada dasarnya, pembiayaan istishna merupakan

transaksi jual beli cicilan pula seperti transaksi Murabahah Muajjal (Murabahah dengan cara cicilan). Namun berbeda dengan jual beli murabahah dimana barang diserahkan dimuka sedangkan uangnya dibayar cicilan, dalam jual beli istishna, barang diserahkan di belakang, walaupun uangnya sama-sama dibayar secara cicilan.

f. Qardh

Qardh adalah akad pembiayaan pinjaman lunak bagi pengusaha kecil yang benar-benar kekurangan modal. Tidak dipungut tambahan pembayaran, kecuali biaya administrasi. Jadi peminjam hanya wajib membayar pinjaman pokok ditambah dengan biaya administrasi.

4. Pasar Modal Syariah dalam Perspektif Islam

Adapun dasar-dasar hukum pasar modal dalam beberapa ayat Al-Quran dan Hadist sebagai berikut:

a. Q.S. al-Baqarah ayat 275 dan ayat 278

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Q.S. al-Baqarah : 275).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٥﴾

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman” (Q.S. al-Baqarah : 278).

b. Q.S. an-Nisa ayat 29 dan ayat 85.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. an-Nisa : 29).

مَنْ يَشْفَعْ شَفَعَةً حَسَنَةً يَكُن لَّهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا ۗ وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَعَةً سَيِّئَةً يَكُن لَّهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيتًا ﴿٨٥﴾

“Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bagian (pahala) dari padanya. dan Barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa segala sesuatu” (Q.S. an-Nisa : 85).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Q.S. al-Jumu'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَأذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Q.S. al-Jumu'ah : 10).

- d. Q.S. Yusuf ayat 47 - 49.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا
قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا
قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ
فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾

“Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur” (Q.S. Yusuf : 47-49).

- e. Q.S. al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S al-Hasyr : 18).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Q.S. Luqman ayat 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (Q.S. Luqman : 34).

Dari ayat Al-Quran diatas, dapat dipahami bahwa Islam telah menganjurkan berinvestasi ataupun jual beli dengan batasan aturan-aturan yang di tetapkan dalam Islam.

2.1.4 Saham dan Saham Syariah

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham diwujudkan dalam selembur kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Sedangkan pengertian saham secara syariah yaitu surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan namun dengan prinsip syariah.

Sementara dalam prinsip syariah penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tentu tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti

bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman keras, dan lain-lain. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 40/DSNMUI/X/2003 mengenai pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal, saham syariah didefinisikan dengan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, khususnya ayat 1.a.3, Efek syariah didefinisikan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Saham syariah merupakan saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau lebih dikenal dengan syariah compliant.

Saham syariah juga dapat didefinisikan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Akad yang berlangsung dalam saham syariah dapat dilakukan dengan akad mudharabah dan musyarakah. Saham syariah merupakan saham-saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam.

Kriteria Pemilihan Saham yang Memenuhi Prinsip-prinsip Syariah

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 Tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung gharar dan maysir.
- 3) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan:
 - a) Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya.
 - b) Barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya yang ditetapkan oleh DSN-MUI ,dan atau
 - c) Barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
- 4) Melakukan kegiatan investasi di perusahaan yang tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga ribawi lebih dominan dari modalnya. Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah:
 - a) Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan diatas
 - b) Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
 - c) Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
 - (1) Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%).
 - (2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (revenue) tidak lebih dari 10%.

Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perusahaan yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek, dimana saham tersebut telah diedarkan. Harga saham juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk akibat interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang bertujuan untuk mendapatkam keuntungan dari perusahaan, baik *capital gain* maupun deviden. Selain itu, harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu volume permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham penutup yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir dalam suatu periode.

Harga saham syariah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. bukti kepemilikan ini terhadap dalam dua bentuk, yaitu pertama, saham yang dikeluarkan atas nama pemiliknya yaitu pemegang saham ditulis pada surat saham tersebut sebagai bukti bagaimana pemegangnya, dan saham ini dapat diperalihkan haknya walau belum sepenuhnya dilunasi harganya. Kedua, saham atas unjuk yaitu nama pemiliknya tidak ditulis dalam surat saham dan hanya mengesahkan pemegangnya sebagai pemilik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- 1) Faktor yang bersifat fundamental, merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa datang, prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

- 2) Faktor yang bersifat teknis, yaitu menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Faktor tersebut meliputi perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- 3) Faktor sosial politik, faktor tersebut meliputi tingkat inflasi yang terjadi, kondisi perekonomian, keadaan politik suatu negara.

d. Analisis Saham

Pada umumnya analisis saham dapat dilakukan dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu:

1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut diwaktu yang lalu. Menurut Sutrisno, analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara memperhatikan secara teliti data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume transaksi yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh politik, pengaruh pernyataan perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah tren yang mengikuti pasar, volume perdagangan dan rasio ketertarikan dalam jangka pendek. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi pola seperti *Head and Shoulder*, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis ini sering disebut sebagai peramalan harga saham dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Langkah yang paling penting dalam analisis ini yaitu mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dianalisis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, sumber daya manusia dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan.

Analisis fundamental merupakan analisis yang menggunakan data-data finansial yaitu data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti laba, deviden yang dibagikan dan sebagainya. Analisis fundamental merupakan analisis yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Analisis fundamental menitik beratkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknis analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, deviden, rapat umum pemegang saham (RUPS), perusahaan manajemen, dan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

Setiap pelaku di pasar modal memerlukan suatu alat analisis untuk membantu dalam mengambil keputusan membeli atau menjual suatu saham. Terdapat dua tipe pasar analisis pasar untuk pedoman para pelaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di pasar modal, kedua tipe analisis tersebut adalah analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah suatu metode peramalan pergerakan instrumen finansial di waktu mendatang berdasarkan pada perekonomian, politik, lingkungan, dan faktor-faktor relevan lainnya serta statistik yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran instrumen finansial tersebut.

Analisis fundamental mengidentifikasi dan mengukur faktor-faktor yang menentukan nilai intrinsik suatu instrumen finansial. Salah satu faktor yang memicu berfluktuasinya harga saham yaitu kondisi fundamental. Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten, semakin baik kinerja emiten maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu pula sebaliknya semakin menurun kinerja emiten maka semakin besar kemungkinan merosotnya harga saham yang diperdagangkan. Apabila penawaran meningkat tetapi permintaannya turun, maka harga pasar akan turun, begitu sebaliknya.

Analisis fundamental digunakan untuk menghitung nilai intrinsik suatu saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Dalam analisis fundamental ada tiga bentuk nilai saham yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Nilai buku dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan dengan harga yang ditentukan perusahaan. Nilai pasar merupakan nilai saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di bursa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham. Nilai intrinsik juga sering disebut nilai fundamental merupakan nilai senyatanya saham yang mencerminkan nilai perusahaan tersebut.

2.1.5 Jakarta Islamic Index (JII)

Pertamakali diluncurkan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) pada saat itu masih bersama Bursa Efek Jakarta, bekerjasama dengan PT. Danareksa *Investment Managemen*. Saham syariah yang menjadi konstituen JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling *likuid* dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan *review* JII setiap 6 bulan, yang disesuaikan dengan penerbitan DES (Daftar Efek Syariah) oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Setelah dilakukan penyelesaian saham syariah oleh OJK yang dituangkan ke dalam DES, BEI melakukan proses lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya. Adapun proses seleksi JII berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh BEI adalah sebagai berikut:

- 1) Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam DES yang diterbitkan oleh OJK.
- 2) Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama satu tahun terakhir.
- 3) Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi terbesar tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama satu tahun terakhir.

Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Di Indonesia prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun nonsyariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Bursa Efek Indonesia terdapat *Jakarta Islamic Index (JII)* yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII dipersiapkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT. Danareksa Investasi Manajemen (DIM).

Menurut Adrian Sutedi (2011), saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti:

- a. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang dilakukan bukan usaha yang memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan yang haram.
- d. Tidak menjalankan usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Perhitungan JII dilakukan oleh bursa efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan bursa efek Jakarta, yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian akibat berubahnya data emiten yang disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aksi korporasi. Perkembangan transaksi saham syariah di Bursa Efek Jakarta Indonesia bisa digambarkan bahwa daftar emiten *Jakarta Islamic Index* sampai dengan Agustus 2015 sebagai berikut; Astra Argo Lestari, Adaro Energi, AKR Corporrindo, Astra Internasional, Alam sutra realiti, Global mediacom, Bumi serpong damai, Charoen pokphand indonesia, Ciputra developmen, XL axiata, Indofood CBP sukses makmur, indocement tunggal prakara, indo tambangraya megah, jasa marga, kalbe farma, lippo karawaci, PP london sumatra indonesia, media nusantara citra, matahari putra prima, perusahaan gas negara, tambangan bukit asam, siloam internasional hospital, semen indonesia, summarecon agung, telekomunikasi indonesia, united traktors, unilever indonesia, wijaya karya.

Filter syariah bukan satu-satunya syarat yang menjamin emiten masuk ke *Jakarta Islamic Index*. Terdapat dua syarat tambahan yang harus dipenuhi yaitu, saham emiten harus memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar di bursa, ini dapat dilihat dari jumlah saham yang dikeluarkan, dan harga perlembarnya saham mempunyai harga yang bagus, serta saham yang diterbitkan harus sering ditransaksikan (*likuid*).

2.1.6 *Net Profit Margin* (NPM)

NPM merupakan rasio laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total penjualan (*sales*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan.

Jika kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham. NPM yang semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham akan meningkat pula. NPM yang semakin rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

Menurut pendapat Keown menyatakan “*net profit margin measures the income of the firm as a percent of sales*” “*net profit margin* merupakan suatu ukuran perolehan laba bersih perusahaan atas persentase penjualan”.

Menurut Mamduh, bahwa “*net profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini juga bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu”.

Nilai NPM yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya dalam suatu risiko. Hasil dari mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor perhitungan pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak. *Net Profit Margin*(NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus NPM} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Net Sales (Penjualan)}}$$

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari setiap rupiah hasil penjualan bersih perusahaan. Di samping itu, rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya. Semakin efisien suatu perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biayanya, semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaannya.

2.1.7 Return On Asset (ROA)

Return on Asset adalah perbandingan antara laba sebelum pajak yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva, semakin produktif aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. ROA merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rumus untuk ROA adalah:

$$\text{Rumus ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. *Return on Asset* (ROA) merupakan

Rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui *Return on Asset* (ROA), kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih sebelum pajak terhadap total aset. *Return on Asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu menghasilkan laba.

2.1.8 *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari modal sendiri dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik). Rumus untuk ROE:

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu alat utama investasi yang paling sering digunakan dalam menilai sebuah perusahaan. Dalam perhitungannya, secara umum *Return on Equity* (ROE) dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham, semakin mampu perusahaan memberikan

keuntungan bagi pemegang saham maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Dengan demikian maka *Return on Equity* (ROE) akan mempengaruhi perubahan harga saham. Semakin tinggi resiko, maka return yang diharapkan juga akan semakin tinggi.

Return on Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan tingkat keefisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan itu sendiri dan juga bagi pemegang saham. Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan harapan naiknya return sahamnya. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli.

2.1.9 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur sejauhmana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji dan Sakhrudin, 2006). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang). *Debt to Equity Ratio* mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua utang.

Menurut Brigham, perusahaan dengan *debt to equity* yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemerosotan, namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Sebaliknya perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memang menanggung risiko kerugian yang besar pula ketika perekonomian sedang merosot, tetapi dalam keadaan baik, perusahaan ini memiliki kesempatan memperoleh laba besar. Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi, sehingga berkaitan dengan laba perlembar saham yang akan naik karena tingkat utang yang lebih tinggi, maka *leverage* akan dapat menaikkan harga saham (Brigham dan Houston).

Menurut Wild, dua motivasi memperoleh pendanaan usaha melalui utang adalah karena bunga sebagian besar utang jumlahnya tetap dan jika bunga lebih kecil dari pengembalian yang diperoleh dari pendanaan utang, selisih lebih atas pengembalian akan menjadi keuntungan bagi investor ekuitas. Yang kedua, bunga merupakan beban yang dapat mengurangi pajak sedangkan dividen tidak. Beban bunga yang ditimbulkan dari utang dapat mengurangi pajak yang dapat digunakan untuk meningkatkan arus kas bagi perusahaan yang berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat maka hal ini dapat menarik perhatian investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, sehingga hal ini berakibat pada naiknya harga saham dan kemudian berdampak pada meningkatnya return saham.

Menurut teori pertukaran struktur modal yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller menunjukkan bahwa utang adalah suatu hal yang bermanfaat karena bunga merupakan pengurang pajak, tetapi utang juga membawa serta biaya-biaya yang dikaitkan dengan kemungkinan atau kenyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebangkrutan. Menurut teori MM, struktur modal yang optimal adalah keseimbangan antara manfaat pajak dari utang dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan. Saat mencapai struktur modal yang optimal, penggunaan utang akan meningkatkan nilai saham.

$$\text{Adapun rumus DER adalah : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.10 Price to Book Value (PBV)

PBV adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis *book value*, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya.

Sawir berpendapat bahwa Rasio PBV menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (*going concern*). Suatu perusahaan yang berjalan baik dibarengi staf manajemen yang kuat akan berfungsi sama dengan nilai buku aktiva fisiknya.

Nilai PBV diperoleh dengan cara membagi harga perlembar saham dengan *book value of equity* per lembar saham tersebut. Rasio PBV ini akan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor. Rumus perhitungan PBV:

$$\text{PBV : } \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham yang Beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.11 *Price Earning Ratio* (PER)

Pengertian PER yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham (Darmadji, 2001:139).

Pengertian PER yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham (Darmadji, 2001:139).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham Biasa}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa mendatang, sebaliknya perusahaan dengan PER rendah akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah, semakin rendah PER suatu saham maka semakin baik atau murah harga untuk diinvestasikan (Arifin, 2002:87). PER menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin menurun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi, semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja perlembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan, semakin baik kinerja perlembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut pada suatu periode tertentu (Abdul Halim, 2003:23).

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul “Analisis Investasi” menganggap bahwa “*Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga pasar saham dengan *Earning per share*”, sedangkan menurut John White

dalam bukunya yang berjudul “*How to Invest in stock and shares*”, berpendapat bahwa “*Price / Earning (P/E) Ratio* (Rasio Harga/Pendapatan) adalah sama dengan harga saham suatu perusahaan dibagi dengan EPS-nya dan menghasilkan satu ukuran tentang seberapa baik harga saham itu mewakili kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan”(1997:82). Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* adalah salah satu analisis fundamental dalam menilai saham dengan membandingkan harga saham perlembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berdasarkan atas penelitian-penelitian yang terdahulu, antara lain:

2.2.1 Penelitian Eka Wiwin (2017)

Telah melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh ROA, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Syariah yang Terdaftar di Perusahaan Jakarta Islamic Index*”. Kesimpulan dari penelitian ini mengetahui bahwa ROA dan DER secara persial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham, ROE secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Pengujian secara simultan variabel ROA, ROE dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Penelitian Rizqi Taufika Hidayah (2012)

Telah melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh PER, DER, ROA, PBV dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di *JII Periode 2008-2010*". Kesimpulan dari penelitian ini mengetahui bahwa secara simultan variabel PER, DER, ROA, PBV dan NPM mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 62,9% sedangkan sisanya ($100\% - 62,9\% = 37,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi. Secara parsial, variabel NPM sesuai dengan hipotesis yaitu berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel PER, DER, ROA dan PBV tidak sesuai dengan hipotesis karena tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2.2.3 Penelitian Rani Astuti (2017)

Telah melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2012-2016*". Kesimpulan dari penelitian ini mengetahui bahwa Secara simultan variabel CR, DAR, TATO, ROA, dan PER berpengaruh signifikan terhadap variable harga saham. Sedangkan secara parsial variabel CR dan DAR, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.2.4 Tari Indriani dan Sri Adji Prabawa (2014)

Telah melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Pengaruh DER, PBV dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012*". Kesimpulan dari penelitian ini mengetahui bahwa secara simultan variable Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



signifikan terhadap return saham sedangkan secara parsial hanya Variabel Price to Book Value (PBV) yang berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal.

2.2.5 Muhammad Khafid (2017)

Telah melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh ROA, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Emiten Perusahaan Pertanian di ISSI*”. Kesimpulan dari penelitian ini mengetahui bahwa secara Parsial, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan. ROE dan NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian. Sedangkan secara simultan ROA, ROE, EPS dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham berdasarkan analisis regresi.

2.2.6 Wendy Cahyono dan Sutrisno (2013)

Telah melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Rasio Profitabilitas, DER, PBV dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di JII*”. Kesimpulan dari penelitian ini mengetahui bahwa secara bersama-sama maupun secara parsial variabel NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, dan PER memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedangkan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham adalah EPS.

2.2.7 Ebta Budi (2016)

Telah melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh ROA, ROE dan EVA Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung di JII Periode 2012-2014*”. Kesimpulan dari penelitian ini mengetahui bahwa secara parsial, variabel ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, variabel ROE dan EVA berpengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan secara simultan, variabel ROA, ROE dan EVA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.8 Ni Made Putri Sri Rahayu dan I Made Dana (2016)

Telah melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages*”. Kesimpulan dari penelitian ini mengetahui bahwa EVA berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, variabel MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara bersamaan EVA, MVA dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages.

2.2.9 Afiah Aprillia Abbas (2019)

Telah melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Aaham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, Kesimpulan penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bahwa variabel ROA berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2.1 Daftar Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Daftar Peneliti	Variabel yang diteliti	Sampel	Periode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Eka Wiwin	ROA, ROE, DER, Harga Saham	JII	2013-2015	Uji Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham, ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Pengujian secara simultan variabel ROA, ROE dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
Rizqi Taufika Hidayah	PER, DER, ROA, PBV, NPM, Harga Saham	JII	2008-2010	Uji Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel PER, DER, ROA, PBV dan NPM mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 62,9% sedangkan sisanya (100%-62,9% = 37,1%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi. Secara parsial, variabel NPM sesuai dengan hipotesis yaitu berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel PER, DER, ROA dan PBV tidak sesuai dengan hipotesis karena tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
Rani Astuti	CR, DAR, TATO, ROA, PER, Harga Saham	ISSI	2012-2016	Uji Regresi Berganda	Secara simultan variabel CR, DAR, TATO, ROA, dan PER berpengaruh signifikan terhadap variable harga saham. Sedangkan secara parsial variabel CR dan DAR, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Peneliti	Variabel yang diteliti	Sampel	Periode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Fari Indriani	DER, PBV, PER, Return Saham	Manufaktur	2008-2012	Uji Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan secara parsial hanya Variabel Price to Book Value (PBV) yang berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal.
Muhammad Khafid	ROA, ROE, EPS, NPM, Harga Saham	ISSI	2012-2014	Uji Regresi Berganda	Secara Parsial, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan. ROE dan NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian. Sedangkan secara simultan ROA, ROE, EPS dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham berdasarkan analisis regresi.
Wendy Wahyono	NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, PER, Harga Saham	JII	2008-2012	Uji Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama maupun secara parsial variabel NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, dan PER memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham adalah EPS.
Fitria Budi	ROA, ROE, EVA, Harga Saham	JII	2012-2014	Uji Regresi Berganda	Secara parsial, variabel ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, variabel ROE dan EVA berpengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan secara simultan, variabel ROA, ROE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

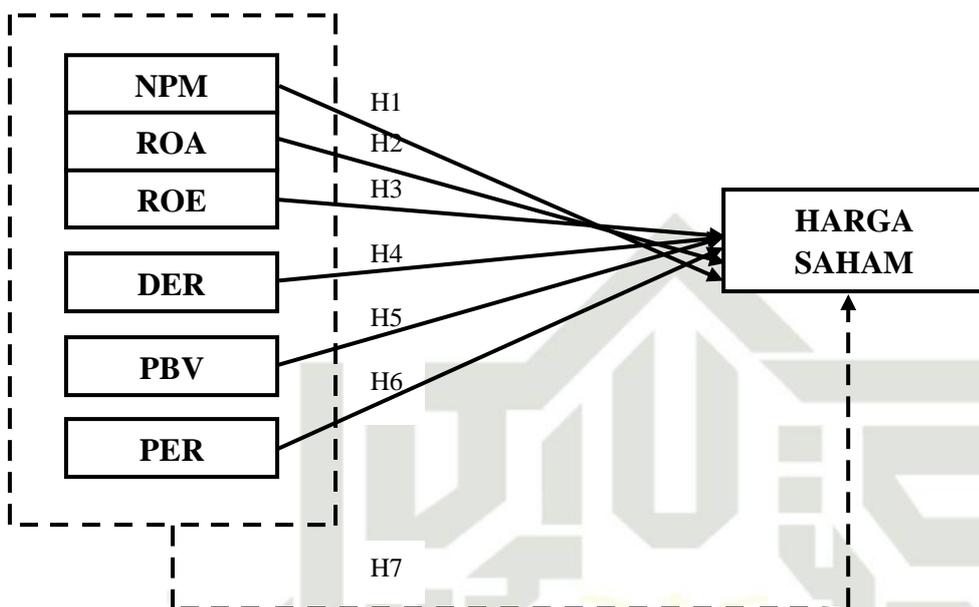
Daftar Peneliti	Variabel yang diteliti	Sampel	Periode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
					dan EVA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Made Sri Rahayu dan I Made Dana	EVA, MVA, Likuiditas, Harga Saham	Food and Beverages	2010-2014	Uji Regresi Berganda	EVA berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, variabel MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara bersamaan EVA, MVA dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverages.
Afiyah Aprillia Abbas	ROA, ROE, EPS, Harga Saham	Food and Beverages	2013-2017	Uji Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Harga Saham, <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Peneliti Sekarang	NPM, ROA, ROE, DER, PBV, PER, Harga Saham	JII	2016-2018	Uji Regresi Berganda	-

Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam model paradigma seperti gambar dibawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

H1 : Pengaruh parsial NPM terhadap Harga Saham

H2 : Pengaruh parsial ROA terhadap Harga Saham

H3 : Pengaruh parsial ROE terhadap Harga Saham

H4 : Pengaruh parsial DER terhadap Harga Saham

H5 : Pengaruh parsial PBV terhadap Harga Saham

H6 : Pengaruh parsial PER terhadap Harga Saham

H7 : Pengaruh simultan NPM, ROA, ROE, DER, PBV dan PER terhadap
 Harga Saham

—————> : Pengaruh secara Parsial

- - - - -> : Pengaruh secara Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris.

2.4.1 Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham menurut Menurut (Susilowati dan Turyanto, 2011) jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar maka harga saham perusahaan dipasar modal juga akan mengalami peningkatan, sehingga secara teoritis NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Ina Rinati (2010) dalam penelitiannya NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.4.2 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) menurut Hanafi (2008:42) ROA merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Maka semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan sehingga investor akan tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut. Menurut Ina Rinati (2010) dalam penelitiannya ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham menurut (Riyanto, 2006) Semakin tinggi rasio ROE menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai *equity* perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ROE kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham. Menurut Ardin Sianipar (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Menurut Ina Rinati (2010) dalam penelitiannya ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Return On Equity* (ROE), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.4.4 Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2010:112) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi rasio *Debt To Equity* berarti perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas. Akibat memperbesar hutang cenderung risiko yang semakin tinggi dan menurunkan harga saham, sehingga akan mengurangi minat investor untuk membeli saham perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Roskarina, 2012)

H4 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.4.5 Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Menurut F. Poernamawati (2008), rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor. Dengan demikian, makin tinggi rasio tersebut, makin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sehingga permintaan akan saham tersebut naik, kemudian mendorong harga saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sitinjak, 2006).

H5 : *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.4.6 Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010), *price earning ratio* menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *price earning ratio* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tidak mendistribusikan seluruh laba kepada pemegang saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ratih, dkk (2013), yang menyatakan *price*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

earningratio (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Azhari, dkk (2016), yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.4.7 Pengaruh NPM, ROA, ROE, DER, PBV dan PER terhadap Harga Saham

Menurut Ina Rinati (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa NPM, ROA, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan menurut (Roskarina, 2012) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan PBV juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sitinjak, 2006). Dan yang terakhir PER juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Kusumawardani, 2010).

H7 : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****Jenis dan Sumber Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

Dalam penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic*, Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas:

1. Data perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 1 Januari 2016 - 31 Desember 2018.
2. Data harga saham pada penutupan akhir tahun pada *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2016 - 2018 yang masuk dalam kriteria sampel.
3. Data laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan (*annual report*), yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2016 - 2018.

Data juga diperoleh dari website: <http://www.idx.co.id> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari *IDX Statistic* Tahun 2016 sampai dengan tahun 2018

dan ditambah dengan artikel-artikel pada internet, buletin, jurnal, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 Desember 2019 sampai selesai. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi hanya melalui media perantara atau data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan yang masuk kriteria, literatur yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2018 yang berjumlah 30 perusahaan yang juga terdaftar di BEI, namun tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dariseluruh jumlah populasi, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* secara berturut-turut dalam kurun waktu Januari 2016 – Desember 2018 terdiri dari 19 perusahaan.
2. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode tahun 2016 – 2018 yang telah diaudit sehingga informasi yang di dapatkan lebih dapat dipercaya terdiri dari 19 perusahaan.
3. Perusahaan yang tidak melakukan *company action* (*stock split, stock dividend dan right issue*) selama periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2018. Alasannya adalah untuk menghindari hasil analisis data yang bias sehingga diharapkan kenaikan atau penurunan harga saham memang terjadi murni karena faktor volume transaksi bukan karena *company action*. Dan terdapat 9 perusahaan yang tidak melakukan *company action*.

Setelah penulis melakukan *screening* atau pemilihan data sampel perusahaan yang masuk dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII), penulis ingin melakukan penelitian dengan data yang diambil dari *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2016 – 2018 dengan mengambil 9 perusahaan untuk dijadikan sampel yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
2.	INCO	Vale Indonesia Tbk
3.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
4.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
5.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
6.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
7.	UNTR	United Tractors Tbk
8.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
9.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Perusahaan diatas adalah perusahaan yang sudah melewati proses penyaringan atau *screening* untuk masuk dalam kriteria sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (independen atau bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Net Profit Margin* (X1), *Return on Asset* (X2), *Return*

on Equity (X3), Debt to Equity Ratio (X4), Price to Book Value (X5) dan Price Earning Ratio (X6).

2. Variabel Y (dependen atau terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham (Y).

Defenisi Operasional

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah seluruh saham syariah yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* (JII). Pada dasarnya penentuan variabel penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independen	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Net Profit Margin</i>	Kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan.	$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Net Sales (Penjualan)}}$	Rasio
<i>Return On Asset</i>	kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Return On</i>	mengkaji sejauh mana	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Independen	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Equity</i>	suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.		
<i>Debt to Equity Ratio</i>	menunjukkan besarnya biaya total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total utang	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$	Rasio
<i>Price to Book Value</i>	menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan	$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham\ yang\ Beredar}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i>	membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham	$PER = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ Saham\ B}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$	Rasio
Harga Saham	Harga penutupan saham selama periode yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan/penawaran saham bersangkutan dipasar modal.	Harga saham periode sekarang (P_t)	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Kegunaan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tak bias dan konsisten. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan bebas semuanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dalam penelitian ini *jarque-Berra* dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas *Jarque-Berra*. Adapun nilai taraf nyata yang digunakan ($\alpha = 5\%$). Dimana apabila nilai probabilitas $> 5\%$, maka data dinyatakan normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel-variabel bebasnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen atau bebas dari multikolinearitas. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0.1.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, selain untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan pula uji *Glejser*, yang mana syaratnya apabila probabilitas Chi-Square $< \alpha$ di atas 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika Prob. Chi-Square $> \alpha$, maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka D - W di bawah - 2 berarti terdapat Autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D - W diantara - 2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- 3) Jika D - W di atas 2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Imam Ghazali, 2006). Selain itu, uji regresi linear juga berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Berikut beberapa langkah dalam penyusunan analisis regresi linier berganda:

1. Persamaan regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Harga Saham Syariah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H5 : Ada pengaruh yang signifikan antara PBV terhadap Harga Saham

H6 : Ada pengaruh yang signifikan antara PER terhadap Harga Saham

3.6.3.2 Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersamaan dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ali Maulidi, 2016). Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Untuk menguji hipotesis statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan melihat seberapa baik variabel independen menerangkan atau memperjelas keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Suatu sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karena itu, untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, orang harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Squer*. Istilah penyesuaian berarti nilai R^2 sudah sesuai dengan banyaknya variabel. Memang R^2 yang disesuaikan ini juga akan meningkatkan bersamaan meningkatnya relatif kecil. Pengujian koefisien determinan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Agus Widodo, 2010). Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika $R^2 = 0$ maka tidak ada kolinieritas, sebaliknya jika $R^2 = 1$ maka ada kolinieritas.

Data dalam pengujian ini akan diolah dengan menggunakan program *Eviews 10 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Profil Singkat Perusahaan

4.1.1 Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk adalah salah satu pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia, yang juga bagian dari Sinar Mas Land, berdiri sejak tahun 1984 untuk membangun kota BSD City yang terletak disebelah barat daya Jakarta. BSD City merupakan sebuah perencanaan tata kota paling ambisius di Indonesia yang memiliki fasilitas lengkap berupa perumahan, serta area komersil dan bisnis.

Kantor pusat PT Bumi Serpong Damai Tbk terletak di Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City Tangerang, Indonesia.

4.1.2 Vale Indonesia Tbk

Vale Indonesia Tbk (dahulu International Nickel Indonesia Tbk) (INCO) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat INCO terletak di The Energy Building Lt. 31, SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Pabrik INCO berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Vale Indonesia Tbk (31/05/2015), antara lain: Vale Canada Limited (58,73%) dan Sumitomo Metal Mining Co, Ltd. (20,09%). Vale Canada Limited merupakan induk usaha INCO sedangkan Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan di Brasil merupakan pengendali utama INCO. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCO adalah dalam eksplorasi dan

penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Saat ini, INCO menambang bijih nikel dan memprosesnya menjadi nikel dalam matte (produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi) dengan penambangan dan pengolahan terpadu di Sorowako – Sulawesi.

4.1.3 Lippo Karawaci Tbk

Lippo Karawaci Tbk (LPKR) didirikan tanggal 15 Oktober 1990 dengan nama PT. Tunggal Reksakencana. Kantor pusat LPKR terletak di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, LippoKarawaci Central, Tangerang 15811, Banten – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPKR adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (urban development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotik beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.4 Perusahaan Gas Negara Tbk

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia “PGAS”. Pada saat ini, bidang usaha utama Perseroan adalah distribusi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga dan transmisi gas bumi.

4.1.5 Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industry semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen pertahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Indonesia tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang sahamnya adalah Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

4.1.6 Summarecon Agung Tbk

PT. Summarecon Agung Tbk (Summarecon) didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya untuk membangun dan mengembangkan real estat. Dimulai dengan membangun 10 hektar lahan di kawasan rawa-rawa di daerah Kelapa Gading, para pendiri Perusahaan berhasil mengubah kawasan tersebut menjadi salah satu daerah hunian dan bisnis paling bergensi di Jakarta. Dan seiring berjalannya waktu, Summarecon berhasil membangun reputasi sebagai salah satu pengembang *property* terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kota terpadu atau lebih dikenal dengan “*township*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.7 United Tractors Tbk

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat UNTR berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia. Saat ini, United Tractors mempunyai 26 cabang, 22 kantor lokasi dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Induk usaha dari United Tractors Tbk adalah Astra International Tbk / ASII (59,50%), sedangkan induk utama dari United Tractors Tbk adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda.

4.1.8 Wijaya Karya (Persero) Tbk

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan.

4.1.9 Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan dengan nama Perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama “Volker Aanemings Maatschappij NV” yang dinasionalisasi Pemerintah.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Waskita Karya adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi sertakepariwisataan dan pengembang. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Waskita Karya adalah pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi Engineering, Procurement and Construction (EPC).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.
3. Variabel *Return On Equity* (ROE) (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.
4. Variabel *Debt to Equity* (DER) (X_4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.
5. Variabel *Price to Book Value* (PBV) (X_5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.
6. Variabel *Earning Ratio* (PER) (X_6) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.

7. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_1), *Return On Asset* (ROA) (X_2), *Return On Equity* (ROE) (X_3), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_4), *Price to Book Value* (PBV) (X_5) dan *Price Earning Ratio* (PER) (X_6) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan penghasilan laba, karena jika penghasilan semakin besar maka harga saham perusahaan dipasar modal juga akan mengalami peningkatan.
 - b. Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan penghasilan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
 - c. Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan rasio ROE, sehingga menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien.
 - d. Disarankan kepada perusahaan agar dapat menurunkan rasio *Debt To Equity* dengan memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas, sehingga tidak memperbesar hutang dan risiko yang dapat meningkatkan harga saham.
 - e. Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang diinvestasikan oleh pihak investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

f. Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan *price earning ratio* perusahaan, sehingga akan dapat meningkatkan pertumbuhan nilai harga saham yang tinggi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan memperluas ruang lingkup sampel yang digunakan. Sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat lagi.

b. Perlu menggunakan metode penelitian yang lain, seperti kualitatif maupun *mix method* (kualitatif-kuantitatif) tentang factor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

c. Perlunya memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat menambahkan analisa temuan-temuan baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Adrian, Sutedi. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011.
- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001.
- Aprillia Abbas Afiah, Lukman Chalid, Suriyanti, “*Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Aaham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, Universitas Muslim Indonesia, 2019).
- Ardin Sianipar. (2005). *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Indonesia*. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara.
- Atmaja, Luka Setis dan Thomdean. *Who Wants to be A Smiling Investor*, Jakarta : Keputusan Popular Gramedia, 2011.
- Azhari, Diko Fikriansyah, dkk.2016. *Pengaruh ROE, DER, TATO dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di BEI*. Jurnal Administrasi dan Bisnis: vol.32. no.2.
- Bambang Riyanto, 2004. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPF. Edisi ke 4.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry M. Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat, 2012.
- Doroetha Ratih, dkk, 2013. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012*. Diponegoro Journal of Social and Politic Tahun 2013, Hal. 1-12.
- Epta Budi Lestari, “*Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Economic Value Added terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014*”, skripsi, (Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016).
- Eka Wiwin, “*Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar di Perusahaan Jakarta Islamic Index*”, (Skripsi— Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal* Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Hanafi M. M. (2008). *Manajemen Keuangan* Edisi Satu. Yogyakarta BPFE
- http://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index
- <https://economy.okezone.com/amp/2017/10/29/278/1804650/wacana-syariah-stock-exchange-dirut-bei-konsepnya-harus-saling-melengkapi>
- <https://economy.okezone.com/amp/2017/10/30/278/1804832/alhamdulillah-kapitalisasi-pasar-saham-syariah-naik-42>
- <https://quran.kemenag.go.id> diakses pada tanggal 08 November 2019
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Yogyakarta: UPP YKPN, 2005.
- Ina Rinati (2010), *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45* (periode pada tahun 2004-2008). Jurnal, Universitas Gunadharma.
- Jogiyanto, 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta : BPFE.
- Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo,)
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Penerbit Raja Grafindo.
- Kuncoro, Mudrajad 2011, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta : STIM YKPN,).
- Kusumawardani, Angramit. 2010. *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2005-2009*. Jurnal. Fakultas Ekonomi : Universitas Gunadarma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Khafid, “*Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Emiten Perusahaan Pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia*”, (Skripsi— Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017).

Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014

I Made Sri Rahayu dan I Made Dana. 2016. Pengaruh EVA, MVA ADAN Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).

Poernawatie, Fahmi 2008. “*Pengaruh Price to Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*”. Jurnal Manajemen Gajayana. Vol 5, No. 2, November 2008. Hal 105-118. Universitas Gajayana.

Rahayu dan Dana. 2016. *Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, vol 5, No. 1: 443-469. ISSN 2303-8912.

Rokhatussa’dyah, Ana dan Suratman. *Hukum Investasi Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Roskaria, Setianingrum. 2012. Tesis. *Pengaruh Factor-Faktor Fundamental Dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI)*, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sawir, Agnes. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.

Sitiinjak J. R. T dan Sugiarto. LISREL. Yogyakarta, Graha Ilmu. 2006.

Sugeng Widodo, Seluk Beluk Jual Beli Murabahah Perspektif Aplikatif, (Yogyakarta: Asgard Chapter, 2010), hal.19

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sunyoto, Danang. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta : CAPS, 2013

Ssilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. “*Reaksi Sinyal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan*”. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3(1): h: 17-37.

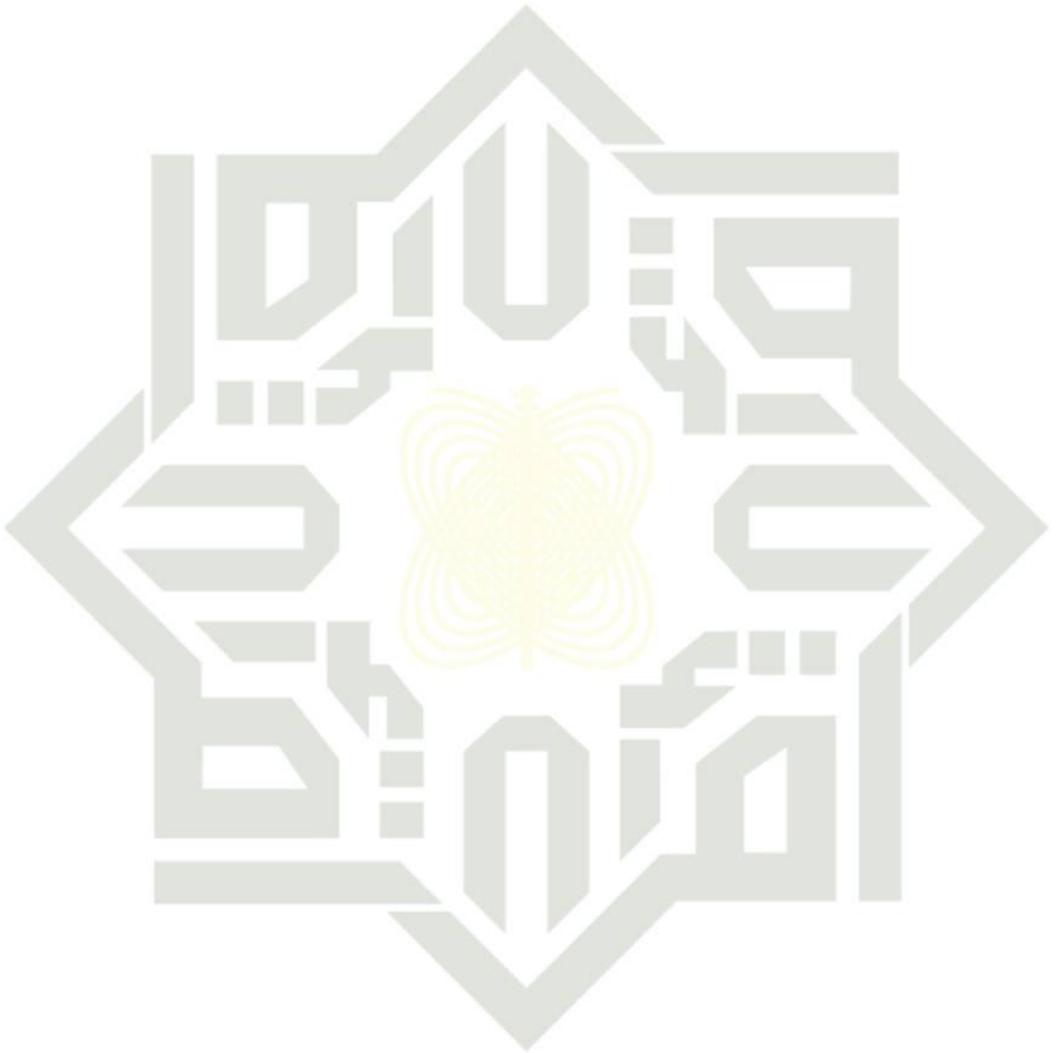
Sutrisno, 2005, *Manajemen Keuangan Toeri, Konsep dan aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia).



Syamsudin, Lukman 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo).

Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanesus, 2010

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 8 Tahun 1995 Tentang Efek.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

TABULASI DATA

TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	NPM	ROA	ROE	DER	PBV	PER	HARGA SAHAM
2016	Bumi Serpong Damai Tbk	31,24	4,69	7,38	0,57	1,39	18,76	1.775
	Vale Indonesia Tbk	0,33	0,09	0,1	0,21	1,14	1.088,80	2.820
	Lippo Karawaci Tbk	11,89	1,93	4	1,07	0,75	18,85	720
	Perusahaan Gas Negara Tbk	10,51	4,45	9,6	1,16	1,54	15,98	2.700
	Semen Indonesia (Persero) Tbk	17,35	10,22	14,79	0,45	1,78	11,97	9.175
	Summarecon Agung Tbk	11,21	1,5	3,82	1,55	2,34	61,23	1.325
	United Tractors Tbk	11,21	7,82	11,74	0,5	1,86	15,72	21.250
	Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,32	3,25	8,1	1,49	1,69	20,99	2.360
	Waskita Karya (Persero) Tbk	7,62	2,79	10,21	2,66	2,06	20,24	2.550
2017	Bumi Serpong Damai Tbk	50,15	10,71	16,85	0,57	1,12	6,63	1.700
	Vale Indonesia Tbk	2,43	0,7	0,84	0,2	1,17	138,28	2.890
	Lippo Karawaci Tbk	7,75	1,08	2,06	0,9	0,38	18,35	488
	Perusahaan Gas Negara Tbk	4,98	2,27	4,49	0,97	0,98	21,84	1.750
	Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,35	4,11	6,62	0,61	1,93	29	9.900
	Summarecon Agung Tbk	9,44	1,67	4,33	1,59	1.632	31.500	945
	United Tractors Tbk	11,89	9	15,57	0,73	2,78	17,69	35.400
	Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,18	2,63	8,22	2,12	0,95	11,61	1.550
	Waskita Karya (Persero) Tbk	9,29	3,97	17,06	3,3	1,32	7,74	2.210
2018	Bumi Serpong Damai Tbk	18,32	2,48	4,27	0,72	0,8	18,62	1.255
	Vale Indonesia Tbk	7,79	2,75	3,21	0,17	1,19	38,83	3.260
	Lippo Karawaci Tbk	20,72	1,4	2,73	0,96	0,23	8,44	254
	Perusahaan Gas Negara Tbk	8,97	3,84	9,53	1,48	1,11	11,62	2.120
	Semen Indonesia (Persero) Tbk	9,64	6,02	9,41	0,56	2,08	22,04	11.500
	Summarecon Agung Tbk	9,75	1,93	4,95	1,57	1,28	25,83	805
	United Tractors Tbk	15,42	9,57	19,5	1,04	1,79	9,1	27.350
	Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,03	2,92	10,05	2,44	0,86	8,61	1.655
	Waskita Karya (Persero) Tbk	12,4	3,19	13,72	3,31	0,79	5,77	1.680

Sumber: data dari IDX, 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

HASIL UJI EVIEWS

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Harga saham syariah
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/02/20 Time: 11:27
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 2
 Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.405342	15.666782	1.765892	0.4932
NPM	14.253451	6.810240	5.624673	0.0000
ROA	13.125672	5.014780	4.479492	0.0010
ROE	-6.902078	4.444562	-1.045089	0.3080
DER	5.604001	2.446901	0.828673	0.4170
PBV	10.286780	4.355781	3.436453	0.0053
PER	-6.109231	3.532562	-2.833874	0.0152
R-squared	0.762000	Mean dependent var	5.220150	
Adjusted R-squared	0.581230	S.D. dependent var	1.498089	
S.E. of regression	0.192231	Akaike info criterion	0.345671	
Sum squared resid	1.032671	Schwarz criterion	0.162871	
Log likelihood	6.231560	Hannan-Quinn criter	0.285562	
F-statistic	12.841230	Durbin-Watson stat	1.969089	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.078245	Prob. F(3,115)	0.3670
Obs*R-squared	3.216160	Prob. Chi-Square(3)	0.3595
Scaled explained SS	1.732700	Prob. Chi-Square(3)	0.6297

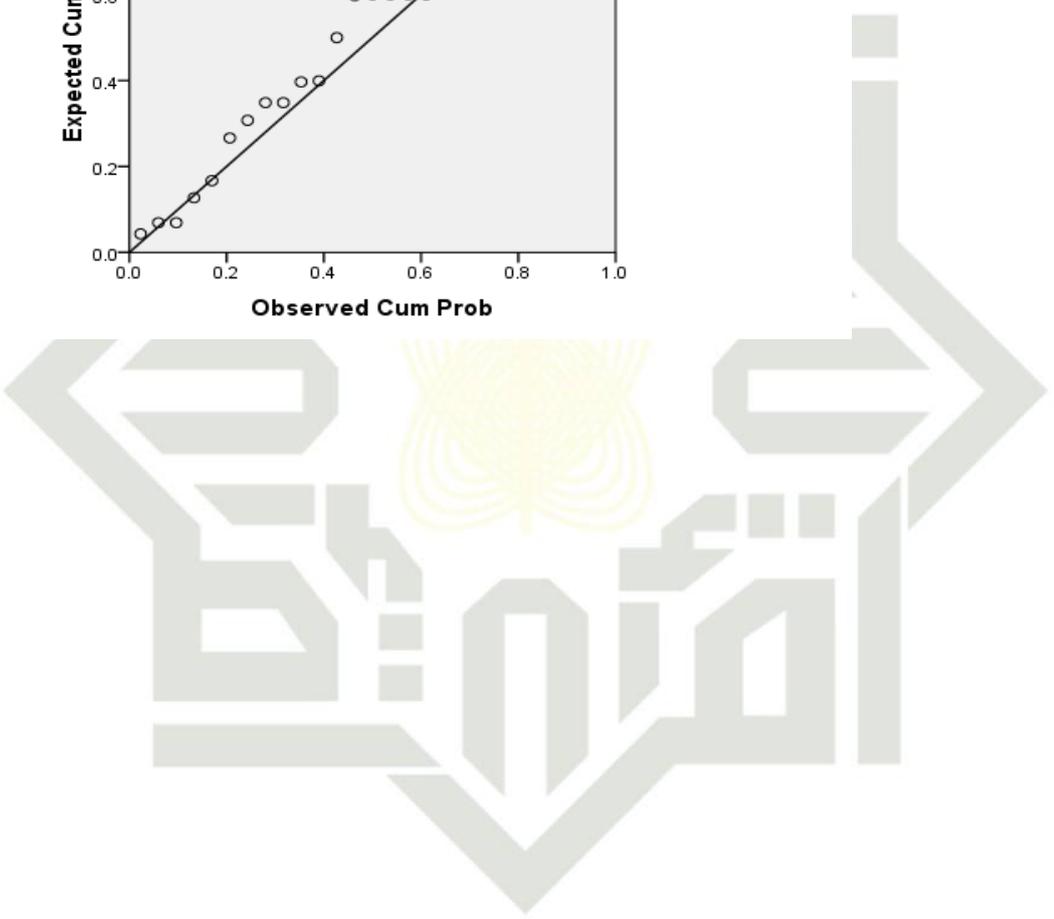
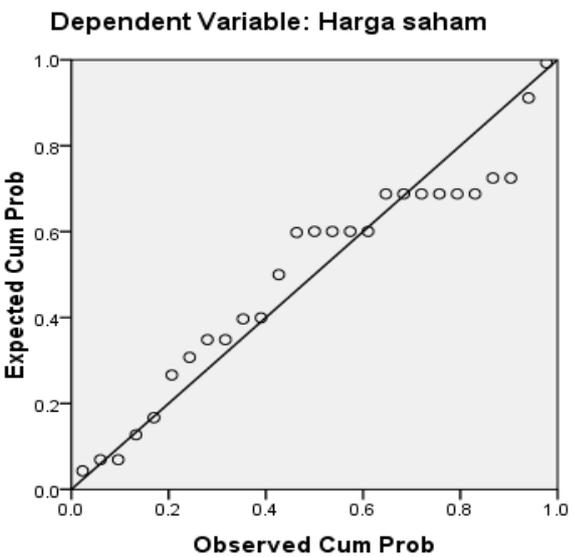
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



BIOGRAFI PENULIS



GANDHI JABRA ADISTA, Lahir di Tanjung pada tanggal 06 Januari 1998 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan nama adik Putti Naura Adwita dan Bagus Putra Pabella yang lahir dari pasangan Bapak Tasri Rais dan Ibu Iskar Susanti.

Penulis mengawali pendidikan formal pada SD Negeri 007 Tanjung pada tahun 2004, setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Hulu Kuantan pada tahun 2010, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan tingkat atas yaitu di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPR Fianka selama 2 bulan, pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2019 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Medang, Kec. Hulu Kuantan, Kab. Kuantan Singingi pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019.

Pada tanggal 27 April 2020 penulis menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Skripsi “**Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.